

ABSTRAK

Siva Aulia Zahro, 1211030206, 2025, “Pola Asuh Ayah Tunggal (*Single Parent*) Menurut Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Tafsir An-Nuur: Analisis Kisah Nabi Ya’qub terhadap Nabi Yusuf”. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini mengkaji secara mendalam pola asuh ayah tunggal (*single parent*) menurut Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dalam *Tafsir An-Nuur* melalui analisis kisah Nabi Ya’qub terhadap Nabi Yusuf. Fokus penelitian ini adalah menggali nilai-nilai pengasuhan yang terkandung dalam penafsiran Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, seperti kasih sayang, kebijaksanaan, keterbukaan, keadilan, dan keimanan yang menjadi teladan dalam membina keluarga, khususnya bagi ayah tunggal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pola asuh ayah tunggal menurut Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy sebagaimana dijelaskan dalam *Tafsir An-Nuur*, dengan fokus pada penafsiran kisah Nabi Ya’qub terhadap Nabi Yusuf. Tujuan ini menjadi landasan utama sekaligus memberikan arah dan fokus yang jelas bagi jalannya proses penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan tafsir dengan metode *tahlili*, yaitu penafsiran ayat secara rinci dan mendalam sesuai urutan ayat, serta bercorak *adabi-ijtima’i* yang menekankan nilai-nilai sastra (adab) dan sosial kemasyarakatan. Sumber utama penelitian ini adalah kitab *Tafsir An-Nuur* karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, yang dijadikan rujukan untuk menggali pemahaman tentang pola asuh ayah tunggal melalui penafsiran kisah Nabi Ya’qub terhadap Nabi Yusuf.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam *Tafsir An-Nuur*, Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy memberikan penjelasan tentang nilai-nilai pola asuh seorang ayah tunggal yang dapat dipetik dari kisah Nabi Ya’qub terhadap Nabi Yusuf. Dalam penafsirannya, Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy menekankan pentingnya kasih sayang yang mendalam dari seorang ayah kepada anaknya, sebagai bentuk perhatian dan pemenuhan kebutuhan emosional, terutama bagi anak yang kehilangan ibu. Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy juga menegaskan bahwa ayah tunggal perlu bersikap hati-hati, mempertimbangkan dampak setiap keputusan, dan bertindak bijaksana demi kebaikan serta keselamatan anak. Beliau menafsirkan sikap Nabi Ya’qub yang hanya mengadu kepada Allah sebagai bentuk keterbukaan spiritual, yang menunjukkan pentingnya hubungan yang jujur dan mendalam tidak hanya antar manusia, tetapi juga dengan Allah sebagai wujud keimanan. Selain itu, Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy menekankan pentingnya sikap adil dalam menghadapi konflik antar saudara, guna mencegah kecemburuan dan menjaga keharmonisan keluarga. Sikap ini mencerminkan pola asuh yang menanamkan nilai keimanan yang kuat kepada anak-anak, menjadikan kepercayaan kepada Allah sebagai fondasi utama dalam menghadapi berbagai ujian kehidupan.

Kata kunci: Ayah Tunggal, Pola Asuh, Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy